

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini membandingkan Trello dan Odoo On-Premise sebagai alat manajemen proyek untuk memberi rekomendasi bagi manajer proyek dalam pengembangan perangkat lunak berbasis kecerdasan buatan. Dari wawancara dengan Manajer Proyek, Pengembang, dan QA diperoleh:

1. Manajemen Ruang Lingkup (*Scope*)

Trello dan Odoo saat ini hanya digunakan untuk memonitor status *task*, potensi kontrol *scope creep* lewat fitur *checklist*, *labels* (Trello) atau modul *Change Management* (Odoo) belum dimanfaatkan untuk pencegahan *scope creep* karena dikendalikan melalui kepatuhan ketat pada SOW dan SOP serta mekanisme *Change Request formal*.

2. Manajemen Waktu (*Time*)

Fitur penjadwalan seperti *Calendar View* (Trello) dan *Gantt/Timesheet* (Odoo) tidak diaktifkan sehingga tim lebih mengandalkan *update* harian dan komunikasi langsung prosedur *strict SOP/SOW* terbukti efektif untuk mencegah gangguan jadwal.

3. Manajemen Biaya (*Cost*)

Tidak ada informan yang mengalami *cost overrun* dan pengendalian biaya bukan kewenangan tim pengembang atau QA dalam studi ini karena penelitian tidak melibatkan divisi penjualan/pemasaran, penggunaan modul *budgeting/accounting* Odoo atau integrasi biaya di Trello oleh unit lain tidak dapat disimpulkan.

4. Manajemen Integrasi (*Integration*)

Sinkronisasi informasi ruang lingkup, waktu, dan biaya terjaga lewat Dashboard Admin Botika dan grup WhatsApp, sedangkan Trello/Odoo hanya berfungsi sebagai papan monitoring karena batas

kapasitas pengguna gratis Trello mendorong beberapa tim untuk mulai beralih ke Odoo On Premise

5.2 SARAN

1. Penelitian ini berfokus pada empat area pengetahuan PMBOK, yaitu manajemen ruang lingkup, waktu, biaya, dan integrasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan memasukkan area PMBOK lainnya seperti manajemen risiko, kualitas, komunikasi, sumber daya manusia, dan pengadaan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas alat manajemen proyek.
2. Selain Trello dan Odoo On-Premise, terdapat berbagai alat manajemen proyek lainnya seperti Jira, Asana, Monday.com, atau Microsoft Project. Penelitian selanjutnya dapat memperluas perbandingan dengan memasukkan lebih banyak alat agar dapat memberikan referensi yang lebih luas kepada perusahaan yang memiliki kebutuhan berbeda-beda.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinkronisasi informasi proyek masih banyak bergantung pada platform lain seperti Dashboard Admin dan WhatsApp. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi integrasi antara alat manajemen proyek dengan sistem internal perusahaan untuk menciptakan alur kerja yang lebih terpusat dan efisien.